

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Ringkasan Khotbah Jum'at

Kutipan dari Khotbah Jum'at yang disampaikan oleh  
Hadhrat Khalīfatul-Masīh V<sup>aba</sup> pada 23 Agustus 2024 di  
Masjid Mubarak, Islambad, Tilford, UK.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ① الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ② الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ③

مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ④ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ⑤ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑥ صِرَاطَ

الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑦ (أَمِينَ)

Setelah membaca *tasyahud*, *ta`awwudz* dan surah Al-Fatihah, Hadhrat Mirza Masroor Ahmad aba. bersabda bahwa hari ini Jalsah Salanah Jerman akan dimulai.

### MTA: Sebuah Karunia dari Allah Ta'ala

Hudhur aba. bersabda bahwa Jemaat Ahmadiyah di Jerman ingin sekali supaya beliau aba. dapat menghadiri Jalsah ini secara langsung. Namun, ada beberapa hal yang tidak dapat dihindari oleh seorang manusia, seperti kesehatan. Oleh karena itu, Hudhur aba. menyampaikan, atas rekomendasi dokter, telah diputuskan bahwa beliau aba. tidak akan melakukan perjalanan ke Jerman, melainkan akan ikut serta di dalam Jalsah Salanah Jerman secara virtual dengan perantara MTA dan akan menyampaikan pidato melalui MTA. Hal ini pun akan terjadi hanya dengan karunia Allah Ta'ala semata. Oleh karena itu, Hudhur aba. memohon doa agar beliau aba. dapat melakukannya.

Hudhur aba. bersabda, merupakan karunia Allah Ta'ala bahwa di antara penemuan-penemuan di zaman ini, salah satunya adalah penemuan di bidang komunikasi. Hudhur aba. mengatakan bahwa ada banyak orang yang ingin sekali bertemu dengan beliau aba., dan semoga Allah Ta'ala menciptakan kesempatan lain di masa yang akan datang, *insya Allah*. Namun demikian, dengan perantara sarana virtual, maka setidaknya 60-70 % pengalaman menghadiri Jalsa secara langsung tetap ada.

Hudhur aba. berdoa semoga Jalsah Jerman dan seluruh panitia yang terlibat di dalamnya senantiasa mendapat karunia dalam segala hal dan semoga Allah Ta'ala menganugerahkan kemampuan kepada para anggota untuk dapat berpartisipasi di dalam acara Jalsah ini hingga akhir.

### **Panduan untuk Peserta Jalsah Salana Jerman**

Hudhur aba. bersabda, Jalsah Salana Jerman kali ini diselenggarakan dengan cara yang berbeda dengan yang biasa dilakukan oleh Jemaat Jerman. Sebelumnya, Jalsah Gah diselenggarakan di aula sehingga tidak banyak pekerjaan yang diperlukan untuk menyiapkan Jalsah tersebut. Tahun ini, Jalsah diadakan di tempat terbuka. Mengingat ini adalah yang pertama kalinya, bisa jadi akan ada berbagai kesulitan-kesulitan. Akan tetapi, tujuan dari para panitia dan juga peserta Jalsa adalah untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut sembari tetap memenuhi tujuan dari diadakannya Jalsah ini. Seharusnya tidak ada kekhawatiran atau keluhan-keluhan yang timbul, karena segala sesuatunya akan menjadi lebih baik dengan berjalannya waktu. Dulu, ada kesulitan yang dihadapi juga oleh Jemaat di Inggris, tetapi seiring berjalannya waktu, mereka telah berhasil mengatasinya. Oleh karena itu, dengan senyum di wajah mereka, setiap orang harus tetap memprioritaskan diri untuk memenuhi tujuan dari Jalsah Salana ini.

Jalsah ini diadakan dengan jarak kurang dari sebulan sejak Jalsah Salana UK berlangsung. Bersamaan dengan hal-hal positif, ada juga beberapa feedback negatif (kekurangan) mengenai bagaimana Jalsa ini dapat ditingkatkan dan para panitia berusaha untuk memperbaikinya. Hal ini hanya dapat terjadi jika setiap orang menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dan para panitia berusaha untuk memenuhi tugas mereka sebaik mungkin sehingga upaya-upaya mereka pun mendapatkan berkah dan ridha dari Allah Ta'ala. Hudhur aba. kemudian memberikan nasehat kepada para panitia Jalsah bahwa mereka harus berusaha sebaik mungkin untuk mengkhidmati para tamu dengan menunjukkan akhlak yang terbaik, sambil tersenyum dan berdoa, dengan gejolak semangat di dalam diri mereka bahwa mereka harus melayani para tamu Masih Mau'ud as. Apapun yang terjadi, mereka tidak akan pernah membiarkan akhlak mereka ternodai. Di mana pun Jalsah diadakan, tujuan utamanya harus senantiasa dijaga dan ketika hal tersebut dilakukan, maka semua orang yang hadir pun (baik peserta maupun panitia) akan mampu mengatasi segala macam kesulitan yang dihadapi.

## **Karunia Ilahi dari Jalsa Salana dan Tujuannya**

Hudhur aba. bersabda, Jalsah adalah karunia Allah Ta'ala yang sangat besar yang Dia anugerahkan kepada kita melalui Hadhrat Masih Mau'ud as. Dia telah memberi kita kesempatan untuk berkumpul dan meningkatkan kondisi akhlak dan ruhani kita, di mana kita dapat mendekatkan diri kepada Allah Ta'ala, meningkatkan ketakwaan, sekaligus meningkatkan ikatan silaturahmi serta menjauhkan diri dari hal yang sia-sia. Ini adalah beberapa tujuan yang menjadi dasar bagi Hadhrat Masih Mau'ud as. untuk memulai Jalsa ini. Oleh karena itu, setiap orang hendaknya harus senantiasa mengingat tujuan-tujuan tersebut. Jika tujuan-tujuan ini tidak terpenuhi, maka tidak ada gunanya menghadiri Jalsah. Doa-doa Hadhrat Masih Mau'ud as. hanya akan diterima oleh orang-orang yang berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi tujuan-tujuan dari Jalsah tersebut.

Hudhur aba. bersabda, Hadhrat Masih Mau'ud as. telah memberikan tantangan kepada kita untuk mendahulukan kecintaan kita kepada Allah Ta'ala dan Rasul-Nya (saw) di atas kecintaan kepada yang lainnya. Jika kita menanamkan hal tersebut di dalam hati kita, maka itu akan mendatangkan kebaikan bagi kita, baik di dalam urusan-urusan duniawi maupun urusan ruhani dan juga kebaikan di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu, orang-orang yang hadir di Jalsah hendaknya senantiasa mengingat hal ini dan harus merenungkannya berulang-ulang. Jika mereka melakukan hal tersebut, maka mereka dapat meyakini bahwasanya mereka telah memenuhi tujuan Jalsah. Setelah berbai'at kepada Hadhrat Masih Mau'ud as, jika kita tidak berusaha untuk mencapai standar akhlak dan ketakwaan yang lebih tinggi, maka kita tidak berlaku adil terhadap ikrar bai'at kita.

Hal-hal bersifat duniawi seyogyanya tidak menjauhkan seorang Ahmadi dari ketakwaan, ibadah kepada Allah Ta'ala atau menyebabkan mereka lupa beribadah dan merenggut standar akhlak mereka yang tinggi. Bagi mereka yang telah hijrah ke luar Pakistan, yaitu ke negara-negara Eropa atau negara-negara Barat lainnya, kondisi mereka telah meningkat secara signifikan. Oleh karena itu, aspek-aspek ini harus diingat dengan baik. Hadhrat Masih Mau'ud as. bersabda bahwa beliau as. telah memulai Jalsah Salana ini sebagai sarana untuk meningkatkan ketakwaan dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk sarana tarbiyat. Tujuan utama dari bai'at kepada Hadhrat Masih Mau'ud as. adalah untuk meningkatkan ketakwaan, dan inilah tujuan utama yang hendaknya harus ditanamkan ketika menghadiri Jalsa ini.

Hudhur aba. lalu mengutip sabda Hadhrat Masih Mau'ud as. yang menyatakan bahwa pekerjaan yang secara alamiah harus dilakukan seseorang di dunia ini tidak boleh menjauhkannya dari ketakwaan, sebagaimana yang difirmankan oleh Allah Ta'ala:

رَجَالٌ لَا تُلْهِهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ

*"Mereka adalah orang-orang yang usaha dan pekerjaannya tidak menghalangi mereka dari mengingat Allah." (QS An-Nur 24: 38)*

Mereka hendaknya tidak luput dari berzikir kepada Allah Ta'ala, seperti halnya jika ada seseorang yang anaknya jatuh sakit, maka mereka tidak peduli apa pun yang mereka lakukan pada hari itu. Mereka tidak dapat berhenti memikirkan kesehatan anaknya. Inilah kondisi yang diharapkan oleh Hadhrat Masih Mau'ud as. nampak di dalam diri kita dalam hal hubungan kita dengan Allah Ta'ala. Oleh karena itu, kita harus berjanji untuk memenuhi janji kita kepada Hadhrat Masih Mau'ud as. untuk semakin meningkat dalam hal ketakwaan dan dalam hubungan kita dengan Allah Ta'ala, sembari memenuhi firman Allah Ta'ala di dalam Al-Qur'an,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا

Yaitu, *"Hai orang-orang yang beriman, ingatlah Allah sebanyak-banyaknya..." (QS. Al-Ahzab 33: 42)*

Hudhur aba. bersabda, inilah tujuan utama yang harus tertanam di dalam diri semua peserta Jalsah. Jika kita tidak memberikan perhatian terhadap hal tersebut, maka kita tidak berlaku adil terhadap hubungan kita dengan Hadhrat Masih Mau'ud as., dan kita juga tidak akan dapat menjalin hubungan dengan Allah Ta'ala. Hadhrat Masih Mau'ud as. bersabda bahwa seseorang hanya akan benar-benar dianggap sebagai anggota Jemaat beliau as. di langit ketika mereka benar-benar menapaki jalan ketakwaan. Seorang Ahmadi yang sejati dan mukhlis harus merenungkan hal ini dengan penuh perhatian.

Hudhur aba. bersabda bahwa selama 3 hari ini, setiap orang harus memberikan perhatian khusus kepada doa, menciptakan hubungan dengan Allah Ta'ala, memberikan penekanan pada zikir Ilahi dan menghapus kegelapan dalam hati mereka.

### **Permohonan Khusus untuk Berdoa**

Hudhur aba. bersabda bahwa beliau aba. ingin membuat sebuah permohonan khusus. Hadhrat Khalifatul Masih III rh. melihat sebuah ru'ya di mana ada seorang laki-

laki suci berkata kepadanya bahwa setiap anggota Jemaat yang berusia dewasa harus membaca Durood Syarif (shalawat) di bawah ini sebanyak 200 kali, yaitu:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ  
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Anggota yang berusia 15-25 tahun hendaknya membacanya setidaknya 100 kali sehari, dan anak-anak membacanya setidaknya 33 kali dan orang tua membantu anak-anak mereka yang masih balita untuk membacanya setidaknya tiga sampai empat kali.

Kemudian panjatkan doa ini sebanyak 100 kali,

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ رَبِّي مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

“Aku mohon ampun kepada Allah, Tuhanku, dari segala dosa dan aku bertaubat kepadanya.”

Hudhur aba. juga menyampaikan bahwa beliau aba. juga akan menyertakan doa,

رَبِّ كُلِّ شَيْءٍ خَادِمِكَ رَبِّ فَاحْفَظْنِي وَاَنْصُرْنِي وَارْحَمْنِي

*Rabbi Kullu Sya'in Khadimuka Rabbi Fahfazni Wansurni Warhamni* (Wahai Tuhanku, segala sesuatu adalah hamba-Mu. Wahai Tuhanku, maka lindungilah aku, tolonglah aku dan kasihanilah aku) untuk diucapkan sebanyak 100 kali, bukan hanya pada hari-hari ini saja tetapi juga secara umum di waktu-waktu lainnya.

Menurut ru'ya Hadhrat Khalifatul Masih III rh., laki-laki suci tersebut mengatakan bahwa jika doa-doa tersebut dibaca, maka kalian akan terlindungi di dalam sebuah benteng yang aman, yang tidak dapat ditembus oleh setan, yang terbuat dari tembok besi yang menjulang ke langit.

Hudhur aba. bersabda bahwa selama 3 hari ini, ketika setan berusaha menyerang Jemaat kita dan dunia pada umumnya, satu-satunya cara bagi kita untuk tetap terlindungi adalah dengan melalui doa. Oleh karena itu, kita harus membaca doa-doa ini, tidak hanya selama hari-hari Jalsah ini saja, tetapi juga di sepanjang tahun.

## **Sarana Kemajuan Pengetahuan, Tarbiyat dan Ruhani Anggota Jemaat**

Hudhur aba. menyampaikan bahwa akan ada banyak pidato yang disampaikan dengan tujuan untuk sarana kemajuan ilmu pengetahuan, akhlak dan ruhani. Pidato-pidato ini harus didengarkan dengan seksama dan ketika mendengarkannya, mereka harus berjanji dengan tulus bahwa setelah berbai'at kepada Hadhrat Masih Mau'ud as., kami telah hadir di Jalsa ini untuk memperbaiki diri kami sendiri. Akan tetapi kami tidak dapat melakukannya sendiri. Oleh karena itu, Ya Allah, kami memohon pertolongan-Mu karena tanpa pertolongan-Mu, kami tidak dapat melakukan apa-apa. Sucikanlah hati kami agar kami tidak hanya mendengarkan pidato-pidato ini dan mengambil poin-poin kelimuannya saja, namun kami juga bisa meningkatkan standar akhlak dan ruhani kami yang akan membantu kami untuk meraih kedekatan dengan-Mu. Semoga kami dapat melakukan hal-hal ini dan menerapkannya di dalam anak keturunan kami.

Jika kita melakukan semua hal tersebut, maka kita akan menciptakan revolusi dalam kehidupan kita yang untuk tujuan itulah, Hadhrat Masih Mau'ud as. telah diutus ke dunia ini. Hal ini akan menyebar ke seluruh dunia. Namun, jika kita tidak melakukannya, maka hingar binger duniawi yang melanda dunia ini akan membawanya ke jalan kehancuran dan kita pun akan ikut hancur bersamanya. Oleh karena itu, setiap Ahmadi harus senantiasa ingat akan bai'at yang telah mereka ikrarkan kepada Hadhrat Masih Mau'ud as. dan bagaimana cara memenuhi bai'at tersebut.

## **Memupuk Ikatan Persaudaraan Melalui Jalsah Salanah**

Selanjutnya, Hudhur aba. bersabda, salah satu tujuan jalsa yang telah ditetapkan oleh Hadhrat Masih Mau'ud as. adalah untuk menguatkan hubungan persaudaraan satu sama lain. Oleh karena itu, setiap orang harus berusaha untuk saling memupuk kecintaan dan persaudaraan dan ketika hal ini dilakukan, maka kita akan menjadi Ahmadi yang dikehendaki oleh Hadhrat Masih Mau'ud as. Kita harus berusaha sekuat tenaga untuk menghilangkan segala kelemahan-kelemahan di masa lalu. Tidak hanya berupaya menghilangkan kelemahan, tetapi kita juga harus fokus untuk menciptakan suasana kecintaan dan kerukunan. Lebih jauh lagi, setiap orang harus melepaskan ego mereka dan tidak boleh saling berselisih mengenai hal-hal kecil. Kadang-kadang ketika laporan seperti itu diterima, maka untuk menegakkan martabat Jemaat, maka di bawah nizam Jemaat, tindakan disipliner/hukuman harus diambil. Pemberian hukuman ini tidak dilakukan dengan mudah, bahkan sangat menyakitkan. Kita harus menegakkan martabat Jemaat, dan jika ada hukuman yang diambil oleh khalifah, maka hal itu dilakukan semata-mata untuk menegakkan martabat Jemaat, yang berada di atas semua hubungan-hubungan personal lainnya.

## **Mengambil Manfaat Penuh dari Jalsa Salana**

Hudhur aba. bersabda bahwa di zaman sekarang ini, orang-orang yang menghadiri Jalsah hendaknya secara khusus fokus pada ibadah dan fokus pada pemenuhan perintah-perintah Allah Ta'ala. Jika hal ini dilakukan, maka mereka tidak mungkin menyimpang dari kode etik nizam Jemaat Hadhrat Masih Mau'ud as. ini. Oleh karena itu, mereka harus memanfaatkan kesempatan ini sepenuhnya dan jika mereka menghadiri pertemuan ini dengan ketulusan yang sejati, maka hal itu akan menjadi sarana bagi *tazkiyah nafs* (penyucian diri) bagi mereka.

## **Pedoman bagi para Panitia**

Hudhur aba. menyampaikan bahwa para panitia harus ingat bahwa mereka harus menunjukkan standar akhlak tertinggi dan bahwa mereka harus menghilangkan ego atau kedengkian pribadi. Mereka harus meningkatkan standar kesabaran mereka. Jika para panitia menganggap diri mereka sebagai pengkhidmat dan jika anggota umum menganggap para pengkhidmat ini sebagai panitia yang telah ditunjuk oleh Khalifah, maka hubungan ini akan senantiasa penuh dengan kasih sayang dan harmonis. Dengan demikian, kita akan menjadi orang-orang yang memenuhi tujuan bai'at kepada Hadhrat Masih Mau'ud as.

## **Memperlihatkan Ajaran Islam yang Benar Melalui Akhlak**

Hudhur aba. bersabda, para tamu dari luar (non-Ahmadi) yang hadir di Jalsah merasa terkesan dengan perilaku para Ahmadi yang penuh dengan cinta dan kasih sayang. Hal ini merupakan bentuk dakwah secara diam-diam. Hudhur aba. bersabda bahwa para tamu juga akan menghadiri Jalsah di Jerman dan beliau aba. berharap selama jalsah tersebut, para Ahmadi dapat menunjukkan standar akhlak yang tinggi sehingga mereka pun akan terkesan dengan standar yang mereka lihat di Jalsah. Dewasa ini ada banyak hal negatif yang dikatakan tentang Islam dan umat Muslim. Akan tetapi, setelah melihat kecintaan, kerukunan, persaudaraan, akhlak yang tinggi, dan hubungannya dengan Allah Ta'ala, maka mereka akan menyadari apa sebenarnya Islam itu. Oleh karena itu, perilaku setiap orang harus sedemikian rupa baiknya sehingga orang-orang melihatnya dan mengatakan bahwa ini adalah perwujudan sejati dari ajaran Islam, yang akan menjadi sarana dakwah secara diam-diam, yang tidak memerlukan literatur atau argumen apa pun.

Hudhur aba. menasehati setiap orang yang hadir di Jalsah untuk tetap waspada. Terutama mengingat kondisi di dunia ini, setiap orang yang jahat dapat mengambil keuntungan. Semoga Allah Ta'ala melindungi setiap orang dari segala bahaya. Hudhur

aba. juga memanjatkan doa untuk kondisi dunia dan khususnya untuk negara Jerman. Ketika kita berusaha sekuat tenaga untuk meraih ridha Allah Ta'ala, bertindak sesuai dengan ajaran Islam, ajaran Hadhrat Rasulullah saw., dan Hadhrat Masih Mau'ud as., maka tentu saja Allah Ta'ala akan mendengar doa-doa kita dan kita akan menjadi sarana untuk membimbing dunia ini.

### **Doa untuk Para Peserta Jalsah Salana Jerman**

Hudhur aba. juga berdoa agar Allah Ta'ala menganugerahkan kemampuan kepada setiap orang untuk mengambil manfaat dari tiga hari berlangsungnya Jalsah ini dan semoga Dia menjaga setiap orang dalam lindungan-Nya seraya melimpahkan berkah dan karunia-Nya kepada setiap orang. Hudhur aba. mengingatkan setiap orang tentang himbauan beliau aba. untuk membaca doa-doa khusus.

Hudhur aba. bersabda bahwa ada juga beberapa pameran-pameran yang ditampilkan di Jalsah ini yang harus dikunjungi oleh para peserta.

Hudhur aba. bersabda bahwa beliau aba. dapat melihat (melalui layar di depan beliau aba.) bahwa ada ada banyak anggota yang menghadiri Jalsah Jerman ini. Mereka semua harus fokus pada doa dan dzikir mengingat Allah. Semoga Allah Ta'ala maenganugerahkan kemampuan kepada mereka untuk dapat mengamalkannya.

*Diringkas oleh: The Review of Religions*

*Diterjemahkan oleh: Irfan HR*

## Do'a Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنُؤْمِنُ بِهِ وَنَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ  
وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ  
فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ  
وَنَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ  
وَنَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
عِبَادَ اللَّهِ رَحِمَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ. وَإِيتَاءِ  
ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ  
تَذَكَّرُونَ أذْكُرُ اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ وَاذْعُوهُ يُسْتَجِبْ لَكُمْ وَلِذِكْرِ اللَّهِ أَكْبَرُ